

IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI SD 02 PUCUNG LOR

Vivi Ivan Nianti¹, Nuri Afidatul Adilah², Aldi Prasetyo³

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
viviivannianti@gmail.com; nuriafidatul93@gmail.com

Abstract

The skills of reading and memorizing the Quran are skills that are commonly emphasized in Islamic Education institutions. The methods used also vary. One method that can be implemented is the Ummi method as has been implemented at SD 02 Pucung Lor. This study aims to describe and analyze the implementation of the Ummi method in the Tahfidzul Qur'an program at SD 02 Pucung Lor. This research is a qualitative research with the type of case study. The results showed that the implementation of the Ummi method in the Tahfidzul Qur'an program at SD 02 Pucung Lor was carried out by tahfidz teachers who already had the Ummi method teacher certification. Learning is carried out after teaching and learning activities are completed with different targets for each class. The learning process is carried out in a classical way (all students) and one-on-one (one by one facing the teacher) and combined with games and tones. This makes learning fun. The implication of the implementation of the Ummi method at SD 02 Pucung Lor is to maximize the results of the Quran tahfidzul program.

Keywords: *Implementation, Method, Ummi, Program, Tahfidzul, Qur'an*

Abstrak : Keterampilan membaca dan menghafal Al-Quran merupakan keterampilan yang lazim ditekankan dilembaga Pendidikan Islam. Metode yang digunakanpun bermacam-macam. Salah satu metode yang dapat diimplementasikan ialah metode Ummi seperti yang sudah diimplementasikan di SD 02 Pucung Lor. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi metode Ummi dalam program Tahfidzul Qur'an di SD 02 Pucung Lor. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Ummi dalam program Tahfidzul Qur'an di SD 02 Pucung Lor dilakukan oleh guru tahfidz yang sudah memiliki sertifikasi pengajar metode Ummi. Pembelajarannya dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar selesai dengan target setiap kelas yang berbeda-beda. Proses belajarnya dilakukan dengan cara klasikal (seluruh siswa) dan satu-satu (satu persatu menghadap guru) dan dengan dikombinasikan dengan permainan dan nada. Sehingga membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Implikasi implementasi metode Ummi di SD 02 Pucung Lor yaitu memaksimalkan hasil program tahfidzul Quran.

Kata Kunci: Implementasi, Metode, Ummi, Program, Tahfidzul, Qur'an

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan kelanjutan dari pra-sekolah. Pendidikan di sekolah dasar memberikan kontribusi penting dalam membangun pengetahuan dasar peserta didik, untuk kemudian di gunakan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Selain itu, untuk membangun pondasi bagi kehidupan peserta didik untuk mempersiapkan mereka bertanggung jawab pada diri sendiri sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Oleh sebab itu, pembelajaran di SD harus menjadi bekal dasar mereka. Pendidikan bukan sekadar rutinitas berangkat pagi pulang siang untuk memperoleh pengetahuan semata, tetapi sebagai upaya mengembangkan potensi terbaik (kognitif, afektif, psikomotor) peserta didik agar menjadi pribadi yang berkarakter (Paridi, 2019).

Pendidikan dipandang sebagai upaya paling strategis dalam membentuk karakter bangsa (Prasetyo, Sholichatin and Nadilah, 2023). Bercermin dari kenyataan zaman modern ini, karakter menjadi hal yang sangat penting untuk terus didiskusikan (Prasetyo, Fauzi and others, 2023). Salah satu karakter yang perlu ditanamkan ialah karakter Qur'ani (Prasetyo, Suliwati and others, 2023). Karakter Qur'ani ialah karakter yang menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam jiwa, sehingga perilakunya mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an (Fenty Sulastini and Moh. Zamili, 2019). Maka dari itu penting untuk sedini mungkin menanamkan karakter Qur'ani kepada peserta didik. Al-Qur'an adalah petunjuk bagi manusia menjalani kehidupan. Al-Qur'an mengandung banyak *mu'jizat* yang tidak terdapat dalam kitab manapun. Al-Qur'an juga sebagai obat lahir maupun batin manusia (Suryaningrat, Abubakar and Haddade, 2023). Oleh sebab itu, Al-Quran harus diajarkan sejak dini terutama kepada umat Islam.

Pembelajaran Al-Qur'an perlu dilakukan dengan menggunakan sistem yang baik. Sehingga mampu menjamin mutu seseorang sehingga dapat dengan mudah dan cepat mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah. Setiap metode pembelajaran, memiliki cara yang berbeda dalam implementasinya. Metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Penerapan metode yang tidak sesuai akan membuang waktu dan tenaga akan tetapi hasilnya kurang maksimal (Werdiningsih, 2018). Salah satu metode pengajaran Al-Quran yang bisa digunakan ialah metode Ummi. Metode Ummi adalah pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang mengintegrasikan pemahaman tajwid, hafalan Al-Qur'an, dan pemahaman makna ayat. Implementasi metode Ummi dilakukan dengan menggabungkan nada pada saat membaca Al-Qur'an. Sehingga dapat menciptakan suasana senang dan

nyaman untuk anak-anak. Selain itu, metode Ummi juga membuat guru mampu memahami metodologi pengajaran Al-Quran, tahapan-tahapan, dan pengelolaan kelas yang baik (Hasunah and Jannah, 2017).

SD 02 Pucung Lor merupakan salah satu SD yang berada di Desa Pucung Lor. Berbeda dengan sekolah dasar lainnya di desa Pucung Lor, SD 02 Pucung Lor memiliki hal yang menarik yaitu adanya program *tahfidzyl Qur'an* dengan metode Ummi pertama dan satu satunya di desa Pucung Lor. Seluruh siswa SD 02 Pucung Lor didorong untuk hafal minimal jus 30 yang berisikan surat-surat pendek dengan dibimbing langsung oleh guru *tahfidz*. Program ini dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai dengan guru *tahfidz* khusus. Satu guru *tahfidz* mengampu dua kelas. Setiap jenjang kelas diberi target hafalan yang berbeda-beda dan berkelanjutan.

Metode Ummi merupakan suatu sistem yang terdiri dari 3 komponen, yaitu adanya buku praktis metode Ummi, dilakukan dengan manajemen mutu metode Ummi, dan dilakukan oleh guru sertifikasi metode Ummi. Metode Ummi hadir ditengah-tengah metode pengajaran membaca Al-qur'an yang sudah banyak tersebar di masyarakat, dan telah sukses menghasilkan anak-anak yang bisa membaca Al-Qur'an dengan *tartil* (Ramadhani and Werdiningsih, 2022). Metode Ummi mempermudah proses hafalan siswa siswi SD 02 Pucung Lor karena membaca yang dilagukan (*tartil*) menjadikan siswa siswi semakin antusias dan memudahkan menghafal Al-Qur'an.

Merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti topik ini, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan menekankan pada proses implementasi metode Ummi pada program *Tahfidzyl Qur'an* yang berfokus pada keterampilan membaca dan menghafal. Penelitian dari Khudori dkk misalnya, hanya meneliti penerapan metode Ummi yang fokusnya hanya pada keterampilan membaca Al-Qurannya saja (Khudori, Priyatna and Yasyakur, 2019). Paridi, meneliti tentang implementasi pengembangan karakter islami melalui program *tahfidz*. Penelitian tersebut berfokus hanya pada pengembangan karakter dan dengan metode campuran yang mana tidak hanya menerapkan metode Ummi saja (Paridi, 2019). Penelitian yang selanjutnya yaitu dari Ramadani dan Werdiningsih. Penelitian ini mirip dengan penelitian yang akan dilakukan, berkaitan dengan penerapan metode Ummi pada program *Tahfidzyl Qur'an*. Akan tetapi penelitian ini berfokus pada penerapan di panti asuhan yang di dalamnya tidak terbatas dengan usia (Ramadhani and Werdiningsih, 2022).

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti paparkan di atas, belum ada yang secara spesifik menjelaskan implementasi metode Ummi pada program tahfidzul Qur'an, khususnya di SD 02 Pucung Lor. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana implementasi metode Ummi dilakukan di SD 02 Pucung Lor yang mendukung pelaksanaan program *Tahfidzul Qur'annya*.

METODE

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Jenis ini menurut Creswell digunakan untuk mengkaji kasus tertentu (Creswell and Creswell, 2018) dan permasalahannya bersifat khusus. Penelitian ini dilakukan di SD 02 Pucung Lor sejak tanggal 15 September 2023 sampai dengan 30 Oktober 2023. Subjek penelitian ini yaitu, siswa dan guru *tahfidz*. Adapun objek penelitiannya ialah implementasi metode Ummi pada program *tahfidzul qur'an* di SD 02 Pucung Lor.

Pengumpulan datanya pertama melalui observasi, yaitu mengobservasi kegiatan atau proses pembelajaran yang dilakukan. Kedua melalui wawancara, yaitu mewawancarai guru *tahfidz* serta peserta didik. Ketiga melalui dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa dokumen maupun foto yang berkaitan dengan implementasi metode Ummi pada program tahfidzul Qur'an di SD 02 Pucung Lor. Langkah-langkah untuk menganalisis data penelitian ini melalui 3 tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles and Huberman, 1994)

HASIL

SD 02 Pucung Lor merupakan salah satu SD yang memiliki komitmen mewujudkan pendidikan yang berorientasi pada Pendidikan Islam. Salah satu wujud dari komitmen tersebut yaitu dengan adanya program *Tahfidzul Qur'an*. Kompetensi siswa SD 02 Pucung Lor salah satunya yaitu hafal minimal jus 30. Implementasi metode Ummi di SD 02 Pucung Lor dilakukan oleh guru *tahfidz* bersertifikat metode Ummi.

Program *Tahfidzul Qur'an* dengan menggunakan metode Ummi menjadi salah satu program unggulan dari SD 02 Pucung Lor. Diterapkannya metode Ummi diharapkan dapat menanamkan karakter *qur'ani* kepada peserta didik. Pelaksanaan program *Tahfidzul Qur'an* dilakukan setelah pembelajaran selesai. Program tersebut menjadi keunikan tersendiri jika

dibandingkan dengan sekolah pada umumnya karena di desa Pucung Lor khususnya, hanya SD 02 Pucung Lor ini lah yang menerapkan program *Tahfidzul Qur'an* dengan mengimplementasikan metode Ummi.

Pelaksanaan program *Tahfidzbul Quran* dengan mengimplementasikan metode Ummi ditekankan untuk mencapai keterampilan dasar peserta didik membaca serta menghafal. Untuk membuat kegiatan membaca dan hafalan menjadi semangat dan antusias tanpa merasa tertekan dengan banyaknya hafalan, pelaksanaannya dilakukan dengan diselingi permainan menghafal yang menarik pada setiap pertemuannya.

Program ini diimplementasikan dari kelas 1 sampai kelas 6. Seluruh peserta didik SD 02 Pucung Lor didorong untuk wajib hafal minimal jus 30 yang berisikan surat-surat pendek yang dibimbing langsung oleh guru *tahfidz* dengan menerapkan metode Ummi sesuai target hafalan yang sudah ditentukan. Masing-masing kelas memiliki tugas surat yang harus dihafal. Adapun pembagiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Pembagian Hafalan Surat

Kelas	Pembagian Surat
1	Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Lahab, An-nasr, Al-Kafirun, Al-Kautsar
2	Al-Ma'un, Al-Quraisy, Al-Fiil, Al-Humazah, Al-'Asr, At-Takasur, Al-Qari'ah
3	Al-'Adiyat, Az-Zalzalah, Al-Bayyinah, Al-Qadr, Al-'Alaq, At-Tin, Al-Insyirah
4	Ad-Dhuha, Al-Lail, Asy-Syam, Al-Balad, Al-Fajr, Al-Ghasiyah, Al-'Ala
5	At-Tariq, Al-Buruj, Al-Insyiqaq, Al-Muthafifin, Al-Infithar, At-Takwir
6	'Abasa, An-Naazi'at, An-Naba'

SD 02 Pucung Lor memiliki 6 rombongan belajar. Pada program ini diampu oleh 3 guru *tahfidz* bersertifikasi metode Ummi yang mana pada penerapan program ini 1 guru *tahfidz* mengampu 2 kelas. Tempat yang digunakan untuk kegiatan program ini adalah di ruang kelas. Guru *tahfidz* mengajar satu kelas terlebih dahulu setelahnya melanjutkan mengajar di kelas berikutnya. Proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi dilakukan secara *tartil* (perlahan) dan menggunakan 1 lagu yaitu lagu ros dengan 2 nada dasar tinggi dan rendah. Keterampilan yang ditekankan dalam program ini ialah keterampilan membaca dan menghafal melalui pengimplementasian metode Ummi.

Implementasi metode Ummi di SD 02 Pucung Lor dilakukan melalui kegiatan-kegiatan berikut:

Pada awal pelaksanaan program ini guru mewajibkan peserta didik membawa juz'ama pada setiap pertemuan. Peserta didik yang mengikuti program *tabfīdzul Qur'an* sudah dibekali buku catatan setoran target hafalan yang nantinya diisi oleh guru *tabfīdz*. Guru mula-mula memberikan contoh membaca Al-Qur'an yang benar dengan menggunakan metode Ummi per ayat surat yang kemudian ditirukan oleh seluruh peserta didik. Setelah satu surat selesai, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca ulang bersama-sama dengan tetap diarahkan dan dikoreksi cara membaca Al-Qur'annya sesuai dengan pedoman metode Ummi. Pembiasaan ini dilakukan sebagai kegiatan pembuka selama kurang lebih 20 menit. Data yang diperoleh berdasarkan observasi, untuk peserta didik pemula seperti kelas 1 sebagian besar dari mereka mampu mengikuti arahan dengan benar, sedangkan beberapa siswa lainnya masih terlihat kesulitan dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi. Sedangkan di kelas 2 sampai kelas 6 mereka sudah terbiasa dan mulai fasih membaca surat Al-Qur'a dengan metode Ummi.

Setelah kegiatan membaca bersama, guru memanggil peserta didik untuk maju satu persatu menghadap guru *tabfīdz* untuk menyetorkan hafalannya. Sedangkan siswa yang belum giliran maju diharuskan untuk mempersiapkan hafalannya. Siswa diharuskan menghafal minimal 3 ayat setiap pertemuannya. Apabila guru *tabfīdz* merasa hafalan muridnya sudah sempurna maka siswa diperbolehkan melanjutkan hafalan ke ayat atau surat selanjutnya, sebaliknya ketika hafalan murid dirasa masih kurang maka siswa diminta mengulangi hafalannya.

Kegiatan penutup dilakukan setelah seluruh siswa maju menyetorkan hafalan dengan mengulangi hafalan atau bahasa yang sering digunakan ialah *murajaah* dengan tetap disimak oleh guru *tabfīdz*. *Murajaah* ini dilakukan bertujuan agar hafalan peserta didik tetap terjaga baik dan benar sesuai pedoman metode Ummi. Guru *tabfīdz* juga memberikan strategi menghafalkan dengan kombinasi permainan yang menyenangkan seperti sambung ayat dan kuis agar siswa tidak merasa terbebani dan mudah jenuh. Sambung ayat dilakukan dengan menunjuk salah satu murid. Setelah guru *tabfīdz* membacakan potongan ayat, murid yang ditunjuk harus bisa melanjutkan ayat yang dibacakan oleh guru *tabfīdz*.

Adapun kuis dilakukan oleh guru *tabfīdz* dengan menyiapkan gulungan kertas yang berisi tulisan nomor ayat atau nama surat, kemudian guru meminta salah satu peserta didik

maju ke depan mengambil gulungan kertas yang telah disediakan. Siswa harus bisa membacakan surat atau ayat yang tertera digulungan kertas tersebut dengan lantang di depan teman-temannya. Biasanya juga kegiatan ini menjadi syarat diperbolehkannya siswa pulang. Tujuannya agar menarik antusias siswa dalam menghafal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kegiatan menghafal di atas menjadikan sebagian siswa mudah dalam menghafal terbukti mencapainya target hafalan siswa pada buku catatan setoran hafalan walaupun beberapa siswa yang lain masih lamban dalam mencapai target hafalan.

Implementasi metode Ummi pada kegiatan program *Tabfīdzul Qur'an* yang telah di jelaskan di atas mampu meningkatkan 2 keterampilan yakni keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an peserta didik di SD 02 Pucung Lor. Hal tersebut di lihat dari laporan akhir setiap semester dan ujian akhir sekolah atau perayaan kelulusan kelas 6. Secara umum terdapat 4 siswa di masing-masing kelas yang tertinggal tidak mencapai target. Hal itu dikarenakan siswa-siswa tersebut belum maksimal dalam mengikuti program *Tabfīdzul Qur'an* setiap harinya.

PEMBAHASAN

Keterampilan yang ditekankan pada peserta didik ialah keterampilan membaca dan menghafal melalui pengimplementasian metode Ummi. Kegiatan menghafal dilakukan dengan meminta peserta didik untuk sering membaca baik secara pribadi maupun secara bersama-sama. Bahasa yang sering digunakan ialah *murajaah* dengan tetap disimak oleh guru *tabfīd* (Taulidia and Nisa, 2021). Kegiatan *murajaah* memiliki dampak positif bagi hafalan peserta didik (Lutfiyah, 2024). Untuk memudahkan dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan adanya unsur-unsur nada, hal itu sesuai dikarenakan yang menjadi peserta didik notabnya masih anak-anak. Penggunaan nada dapat memudahkan anak-anak memahami atau mengingat (Palupi, Hafidah and Karsono, 2019).

Pada dasarnya proses menghafal adalah kegiatan mengulang-ulang bacaan baik melalui kegiatan membaca ataupun mendengarkan. Tujuannya adalah agar ayat-ayat Al-Qur'an dapat melekat pada ingatan yang menghafal (Oktapiani, 2020). Sedangkan, membaca dapat memudahkan dalam menghafalkan ayat Al-Qur'an karena penghafal mengenal terlebih dahulu ayat-ayat yang akan di hafalkan (Rahmi, 2019). Kedua kegiatan

(membaca dan menghafal) memang tidak bisa dipisahkan. Keduanya memiliki kaitan yang saling mendukung (Purwati, 2018).

Keterampilan membaca diajarkan melalui kegiatan siswa maju satu persatu menghadap guru. Setiap peserta didik akan mendapat giliran untuk maju ke depan. Proses ini akan membantu peserta didik lebih mudah dalam mempelajari bacaan yang sedang dipelajari. Hal itu disebabkan karena mereka langsung mendapatkan bimbingan dari guru. Ketika salah maka akan secara langsung diarahkan oleh guru. Begitupula sebaliknya, jika benar maka akan diminta melanjutkan. Peran guru *tabfiḏz* memberikan bimbingan pada peserta didik. Sehingga peserta didik akan lebih maksimal dalam belajar (Prasetyo, 2021).

Proses belajarnya juga memiliki proses evaluasi. Program yang dijalankan merupakan program yang memang menjadi kegiatan penting yang ada di SD 02 Pucung Lor. Oleh sebab itu, pelaksanaannya juga dipantau melalui hasil belajar peserta didik. Setiap semester akan dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui capaian peserta didik selama 1 semester tersebut. Senada dengan pendapat Hadi Hendro Widodo bahwa pelaksanaan evaluasi ini bertujuan menilai dan kemudian membandingkan dengan kriteria yang sudah ditetapkan (Widodo, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mengidentifikasi ada beberapa kendala dalam penerapan metode Ummi yang ada di SD 02 Pucung Lor. Terdapat beberapa faktor seperti yang dapat peneliti simpulkan yaitu (1) Kurangnya sumber daya dan perangkat pembelajaran yang memadai, (2) Waktu yang terbatas mempengaruhi implementasi yang optimal dari metode ini, (3) Belum ada penanganan terhadap siswa yang memiliki kebutuhan khusus atau siswa yang memiliki keterlambatan menghafal.

Merujuk pada kendala yang dihadapi di atas, peneliti memberikan solusi yang dapat menjadi alternatif jalan yang bisa diambil untuk menindak lanjuti kendala di atas, yaitu: (1) Pemanfaatan tutor sebaya. Untuk meiringankan guru menyimak peserta didik satu-satu, guru dapat memanfaatkan tutor sebaya. Guru memilih peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata di kelas tersebut untuk menyimak temannya. (2) Pelibatan tutor sebaya juga dapat memaksimalkan waktu. Guru yang biasanya menyimak peserta didik satu-satu membutuhkan 1 jam, maka dengan bantuan tutor sebaya akan lebih cepat pelaksanaannya. (3) Pelibatan tutor sebaya akan membuat waktu yang diperlukan menjadi semakin sedikit, dikarenakan ada bantuan dari tutor sebaya. Waktu yang masih tersisa

kemudian dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memaksimalkan siswa yang membutuhkan pendampingan khusus atau siswa yang belum bisa mencapai target hafalannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Ummi dalam program *Tahfidzul Qur'an* di SD 02 Pucung Lor dilakukan dengan pelibatan guru-guru *tahfidz* yang profesional. Hal itu ditunjukkan dari pelibatan guru yang sudah memiliki sertifikasi pengajar Al-Quran metode Ummi. Prosesnya dilakukan dengan pembelajaran yang menyenangkan seperti dengan permainan maupun dengan menggunakan nada-nada. Pelaksanaannya juga memiliki target yang jelas disetiap kelasnya. Kemudian, untuk meninjau target capaian yang sudah ditentukan, setiap semester diadakan ujian atau evaluasi. Implementasi metode Ummi di SD 02 Pucung Lor berdampak positif terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca dan hafalan Al-Qur'an. Hal itu ditunjukkan dari adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W. and Creswell, J.D. (2018) *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th edn, Sage Publications. 5th edn. London: Sage Publications.
- Fenty Sulastini and Moh. Zamili (2019) 'Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), pp. 15–22. Available at: <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.
- Hasunah, U. and Jannah, A.R. (2017) 'Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), pp. 160–175.
- Khudori, A., Priyatna, M. and Yasyakur, M. (2019) 'Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Siswa Di Kelas Iv Sd Kaifa Bogor', *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(2B), pp. 240–250. Available at: <https://doi.org/10.30868/ppai.v1i2B.502>.
- Lutfiyah, S. (2024) 'Metode Muroja'ah bagi Hafalan Al-Qur'an', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), pp. 9182–9189. Available at: <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13777>.
- Miles, M.B. and Huberman, A.M. (1994) *Qualitative Data Analysis*. 2nd edn. London: Sage Publications.
- Oktapiani, M. (2020) 'Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an', *Tahdzib Al-Akblaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), pp. 95–108. Available at: <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>.

- Palupi, W., Hafidah, R. and Karsono, K. (2019) 'Song and Movement as media of early childhood language development', *Early Childhood Education and Development Journal*, 1(1), pp. 12–19. Available at: <https://doi.org/10.20961/ecedj.v1i1.33020>.
- Paridi, A. (2019) 'Implementasi Program Pengembangan Karakter Islami Melalui Program Tahfidz', *Khazanah Pendidikan Islam*, 1(1), pp. 12–21. Available at: <https://doi.org/10.15575/kp.v1i1.7136>.
- Prasetyo, A. (2021) *Pembelajaran Konstruktivisme pada Buku Guru Tematik SD/MI Berdasarkan Teori Konstruktivisme Piaget*. UIN Prof KH Saifuddin Zuhri.
- Prasetyo, A., Fauzi, F. and others (2023) 'The Role Of Multicultural Education In Shaping The Character Of Student Tolerance', in *Proceedings of the 1st International Conference on Early Childhood Education in Multiperspective, ICECEM 2022, 26th November 2022, Purwokerto, Central Java, Indonesia*. Available at: <https://doi.org/10.4108/eai.26-11-2022.2339378>.
- Prasetyo, A., Sholichatin, P. and Nadilah, F.M. (2023) 'Aktualisasi Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Berbasis Agama Islam di Kabupaten Banyumas', *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(1), pp. 138–148. Available at: <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i1.1189>.
- Prasetyo, A., Suliwati, S. and others (2023) 'Program Tahfidzul Qur'an di MI Darul Hikmah: Upaya Penguatan Kompetensi Keislaman di Masa Covid-19', *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 7(1), pp. 11–24. Available at: <https://doi.org/10.32934/jmie.v7i1.403>.
- Purwati, S. (2018) 'Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek', *Suara Guru*, 4(1), pp. 173–187. Available at: <https://doi.org/10.24014/suara%20guru.v4i1.5597>.
- Rahmi, Y. (2019) 'Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-QurAn di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi', *INNOVATIO: Journal for Religious Innovations Studies*, 19(1), pp. 65–76. Available at: <https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i1.78>.
- Ramadhani, A.A. and Werdiningsih, W. (2022) 'Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo-Ngariboyo-Magetan', *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), pp. 21–32. Available at: <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i1.3921>.
- Suryaningrat, D., Abubakar, A. and Haddade, H. (2023) 'Pandangan Al-Qur'an Terhadap Penggunaan Obat dalam Pengobatan Penyakit', *PREPOTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 7(1), pp. 394–404. Available at: <https://doi.org/10.31004/prepotif.v7i1.11342>.
- Taulidia, T. and Nisa, L. (2021) 'Pembelajaran Tahfidzul Qur ' an di Pesantren pada Masa Pnademi Covid-19', 2(1), pp. 7–12. Available at: <https://doi.org/10.37985/hq.v2i1.16>.
- Werdiningsih, W. (2018) 'Pengembangan Nilai Karakter Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum 2013', *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 15(2), pp. 283–304. Available at: <https://doi.org/10.21154/cendekia.v15i2.1123>.
- Widodo, H. (2021) *Evaluasi Pendidikan*. 1st edn. Yogyakarta: UAD Press.